

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan, termasuk dalam bidang teknologi informasi mengakibatkan pengolahan data transaksi dapat dilakukan dengan cepat dan akurat. Tidak sedikit instansi pemerintah maupun swasta yang memanfaatkan teknologi informasi untuk mendukung meningkatkan kinerja perusahaannya. Pada perusahaan yang sedang berkembang seperti Usaha Dagang (UD) Mekaryo Utomo yang bergerak dibidang penjualan bahan bangunan perlu memanfaatkan teknologi informasi untuk meningkatkan produktivitas dan kinerjanya agar dapat bersaing serta selalu berusaha semaksimal mungkin untuk memenuhi permintaan pelanggan.

Dalam perkembangan usahanya saat ini UD. Mekaryo Utomo menggunakan gudang sebagai tempat menyimpan persediaan barang. Proses penerimaan barang yang berjalan pada gudang UD. Mekaryo Utomo yaitu pegawai gudang melakukan pengecekan kesesuaian barang yang diterima dari *supplier* yang sebelumnya dipesan oleh perusahaan. Barang yang sesuai dengan permintaan akan disimpan di gudang dan barang yang tidak sesuai akan dilakukan retur oleh bagian pembelian. Pada proses pengeluaran barang pegawai gudang menerima dokumen pengeluaran barang dari bagian penjualan, pegawai gudang akan membuat surat pengeluaran barang dan surat jalan. Apabila barang yang akan dikeluarkan habis, bagian gudang akan membuat daftar barang habis yang dilaporkan ke bagian pembelian untuk dilakukan pemesanan kepada *supplier*.

Pada proses pembuatan laporan pegawai gudang mengumpulkan dokumen-dokumen transaksi penerimaan barang, pengeluaran barang, dan retur barang yang kemudian dibuat rekap untuk dilaporkan pada manajer gudang.

Berdasarkan proses bisnis yang ada sekarang bagian penjualan mengalami kendala dalam mengetahui jumlah barang yang ada di gudang, tidak adanya informasi tersebut sering mengakibatkan terjadinya penjualan barang yang tidak sesuai dengan ketersediaan stok yang ada di gudang, hal ini membuat terganggunya pelayanan kepada pelanggan. Dalam proses pelaporan yang terjadi saat ini memerlukan waktu lama karena harus mencari dan mencatat ulang data dari dokumen transaksi pengeluaran dan penerimaan barang untuk membuat laporan bulanan.

Salah satu solusi untuk menjaga persediaan dari kemungkinan terjadinya kekurangan barang adalah dengan menggunakan persediaan pengaman, yang dapat ditentukan secara langsung atau berdasarkan presentase dari kebutuhan selama menunggu barang datang (waktu tenggang). Persediaan pengaman adalah persediaan yang dicadangkan untuk kebutuhan selama menunggu barang. Sedangkan untuk menandai saat harus dilakukan pemesanan ulang sehingga kedatangan atau penerimaan barang yang dipesan tepat waktu disebut titik pemesanan ulang *reorder point* (RoP). Titik ini menandakan bahwa pembelian persediaan harus segera dilakukan. Jika RoP ditetapkan terlalu rendah, persediaan akan habis sebelum persediaan pengganti diterima sehingga permintaan pelanggan terganggu. Jika RoP terlalu tinggi maka persediaan baru sudah datang namun persediaan di gudang masih banyak maka akan mengakibatkan pemborosan biaya investasi yang berlebihan.

Sedangkan metode yang digunakan dalam menentukan kuantitas pemesanan barang adalah *Economic Order Quantity* atau biasa disingkat dengan EOQ. EOQ merupakan metode yang dapat memberikan gambaran mengenai pemesanan persediaan dengan meminimumkan biaya pemesanan, penyimpanan, dan kuantitas barang yang akan dipesan. Dengan menggunakan perhitungan EOQ, maka persediaan yang ada di dalam gudang tidak terlalu banyak, tapi juga tidak akan terlalu sedikit, sehingga aktivitas perusahaan tidak akan terganggu karenanya (Hansen dan Mowen, 2005: 472).

Untuk menghitung nilai EOQ diperlukan data-data seperti jumlah kebutuhan per periode, biaya pemesanan, dan biaya penyimpanan. Untuk mengetahui jumlah kebutuhan dapat ditentukan dari permintaan barang per periodenya. Nilai permintaan ini didapat dari jumlah permintaan barang dari pelanggan yang terpenuhi dan yang tidak terpenuhi.

Mengingat masalah tersebut, maka UD. Mekaryo Utomo perlu membangun sistem informasi pengendalian persediaan barang yang nantinya membantu dalam hal pencatatan administrasi keluar masuknya barang, pengawasan terhadap persediaan di gudang, untuk menjamin pelayanan kepada pelanggan, selain itu sistem informasi ini mempercepat dalam membuat laporan-laporan yang dibutuhkan oleh pihak manajemen.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka perumusan masalah dalam tugas akhir ini adalah merancang bangun sistem informasi pengendalian persediaan barang pada UD. Mekaryo Utomo.

### 1.3 Batasan masalah

Batasan masalah dalam sistem ini adalah sebagai berikut.

1. Metode yang digunakan untuk menentukan waktu pemesanan kembali adalah model RoP (*Reorder Point*).
2. Metode yang digunakan untuk menentukan jumlah pemesanan adalah model EOQ (*Economic Order Quantity*).
3. Penentuan persediaan pengaman mengikuti kebijakan perusahaan.
4. Sistem pengendalian persediaan ini membahas pula mengenai penerimaan barang dari *supplier*, retur pembelian, dan pengeluaran barang.

### 1.4 Tujuan

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan Tugas Akhir yang hendak dicapai adalah merancang bangun sistem informasi pengendalian persediaan barang pada UD. Mekaryo Utomo yang meliputi.

1. Pencatatan persediaan.
2. Pembuatan laporan transaksi keluar masuknya persediaan.
3. Menentukan titik pemesanan kembali.
4. Menentukan persediaan minimum dan jumlah pesanan yang ekonomis.

## 1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika yang digunakan dalam penyusunan laporan ini dibedakan dengan pembagian bab sebagai berikut:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Pada bab ini dikemukakan hal-hal yang menjadi latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan yang ingin dicapai serta sistematika penulisan laporan tugas akhir ini.

### **BAB II : LANDASAN TEORI**

Pada bab ini dibahas secara singkat teori-teori yang berhubungan dan mendukung dalam pembuatan tugas akhir ini.

Adapun teori yang dibahas meliputi : konsep persediaan barang, definisi sistem informasi, *Economic order quantity*, dan *reorder point*.

### **BAB III : ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM**

Pada bab ini dibahas tentang gambaran umum dan perancangan dari sistem yang dibuat. Perancangan sistem yang dibuat meliputi *block diagram*, *system flow*, *data flow diagram*, *Entity Relationship Diagram*, dan desain *input output*.

### **BAB IV : IMPLEMENTASI DAN EVALUASI**

Pada bab ini dibahas tentang implementasi dari sistem yang dibuat secara keseluruhan serta melakukan pengujian terhadap sistem yang dibuat untuk mengetahui apakah sistem tersebut dapat menyelesaikan permasalahan yang dihadapi sesuai dengan yang diharapkan.

**BAB V : PENUTUP**

Pada bab ini dibahas tentang kesimpulan dan saran. Kesimpulan dan saran yang ada pada bab ini didapatkan dari hasil evaluasi sistem, sedangkan saran akan menjelaskan saran/masukan untuk pengembangan sistem lebih lanjut.

